

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Muliawan (2008:01) bahwa sektor perekonomian di Jawa Barat sebelum krisis global masih menunjukkan perubahan yang positif dan nilai tukar rupiah yang masih tergolong stabil, akan tetapi pada tahun 1997-1998 mulailah runtuhnya sendi-sendi perekonomian yang menyebabkan perusahaan-perusahaan besar atau menengah mengalami penurunan pendapatan, pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan tidak sedikit yang mengalami kerugian. Krisis global mengakibatkan krisis ekonomi yang berkepanjangan membuat perusahaan-perusahaan besar atau menengah mengalami kendala dalam sistem tata kelola keuangan operasional usaha dan dihadapkan pada pesaing-pesaing handal. Namun terdapat keunikan justru pada perusahaan-perusahaan kecil (*skala home industri*) masih mampu bertahan di tengah permasalahan ekonomi tersebut.

Sektor industri kecil merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian paling serius dari pemerintah karena memiliki potensi yang sangat besar untuk memperkuat perekonomian Bangsa Indonesia. Industri kecil mempunyai peranan terhadap pemerataan dan kesempatan kerja bagi masyarakat serta dapat menekan angka pengangguran. Secara kualitatif peranan usaha kecil menurut Suryana (2006:77) yaitu :

“*Pertama*, usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan dan ke belakang. *Kedua*, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tanggung. *Ketiga*, usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena tersebar diperkotaan dan pedesaan”.

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adanya peranan usaha kecil tidak terlepas dari berbagai kendala yang menghambat usaha kecil tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Tambunan (2002:07) yaitu :

”Masalah dalam usaha kecil adalah keterbatasan modal atau investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik serta kesulitan dalam pemasaran”.

Kabupaten Kuningan merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Kuningan memiliki banyak industri kecil dan rumah tangga yang tersebar di setiap kecamatan bahkan desa. Salah satu industri kecil yang ada di Kabupaten Kuningan adalah *home industri* tape ketan. *Home industri* atau yang dikenal dengan sebutan industri rumahan bersifat informal, hanya menggunakan satu atau dua rumah untuk proses produksi, administrasi dan pemasaran dilakukan sekaligus secara bersamaan, bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. *Home industri* di Kabupaten Kuningan tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Cibeureum, Kecamatan Sindangagung dan Kecamatan Cigugur. Berikut adalah data *home industri* tape ketan di Kabupaten Kuningan pada Tahun 2012, dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Data Home Industri Tape Ketan Di Kabupaten Kuningan Tahun 2012

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1.	Cibeureum	Cibeureum	10
		Tarikolot	12
2.	Sindangagung	Sindangagung	1
3.	Cigugur	Cigugur	2
Jumlah			25

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Kuningan,2012

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikolot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari Tabel 1.1 dapat diperoleh informasi bahwa *home industri* tape ketan terbanyak di Kabupaten Kuningan adalah Kecamatan Cibeureum yaitu Desa Tarikolot. Berikut data *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Dari Tabel 1.2 dapat diperoleh informasi bahwa terdapat 12 *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot dimana terdapat lima *home industri* tape ketan di dusun satu dan tujuh *home industri* tape ketan di dusun dua. *Home industri* tape ketan dikategorikan dalam skala kecil namun memiliki prospek untuk terus bertahan bahkan berkembang menuju ke unit usaha dengan skala besar. *Home industri* tape ketan di Desa Tarikolot telah mampu memasarkan hasil produksinya tidak hanya di Jawa Barat, Jawa Tengah, Wilayah Jabodetabek, tetapi juga dapat mencapai wilayah lain di Pulau Jawa dan Sumatera bahkan berpeluang untuk di ekspor ke mancanegara khususnya Malaysia dan Philipina. Kapasitas produksi perbulan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum mencapai 86.750 kg (Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, 2012).

Tabel 1.2
Data *Home industri* Tape Ketan di Desa Tarikolot

No.	Nama <i>Home Industry</i>	Pemilik usaha	Alamat <i>Home Industry</i>
1.	Sari Asih I	Yayat	Dusun I Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
2.	Sari Asih II	Deden	Dusun I Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
3.	Sari Alami	Rahman	Dusun I Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
4.	Pamili	Dasiti	Dusun I Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
5.	Cita Rasa	Elly	Dusun I Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
6.	Bu Wayo I	Dasuni	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
7.	Bu Wayo II	Ijoh	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
8.	Barokah	Darsinah	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
9.	Vanila	Wasih	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
10.	Warli	Warli	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
11.	Silvi	Silvi	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
12.	Pamella	Carsim	Dusun II Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kuningan, 2012

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikolot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengembangan tape ketan merupakan upaya untuk menjaga keberlangsungan dan meningkatkan daya saing *home industri* di Kabupaten Kuningan khususnya Desa Tarikolot. Daya saing harga tape ketan sangat beragam dimana antara harga di dusun I dan dusun II berbeda. Harga tape ketan di dusun I yang di bungkus di kotak kecil berisi 16 buah dengan harga Rp. 8.000,- , kotak besar dengan isi 50 buah harganya Rp. 28.500,- , ember kecil dengan isi 80 buah harganya Rp. 38.000,- , dan ember besar isi 100 buah harganya Rp. 48.000,-. Sedangkan harga tape ketan di dusun II yang di bungkus di kotak kecil berisi 16 buah dengan harga Rp. 8.500,- , kotak besar dengan isi 50 buah harganya Rp. 29.000,- , ember kecil dengan isi 80 buah harganya Rp. 38.500,- , dan ember besar isi 100 buah harganya Rp. 48.500,- (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kuningan, 2012).

Pengusaha tape ketan memperoleh modal dengan peminjaman ke bank, modal tersebut berkisar antara dua juta rupiah hingga lima juta rupiah. Namun terdapat permasalahan yang cukup besar dalam pengelolaan usaha tape ketan ini di antaranya adalah kurang perhatiannya pemerintah terkait sensus terhadap pemilik *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot yang akurat, sehingga untuk usaha *home industri* tape ketan ini dapat dikatakan belum terkondisikan.

Penelitian ini begitu penting dilakukan untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan dari *home industri* tape ketan tersebut. Selain itu adanya *home industri* tape ketan memiliki peluang usaha yang cukup besar bagi para pelaku ekonomi di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan dikarenakan proses pengolahannya yang tidak terlalu rumit (sederhana) namun memiliki nilai investasi yang besar.

Penelitian ini juga perlu dilakukan karena *home industri* tape ketan merupakan sektor industri rumah tangga (*home industri*) yang merupakan aset berharga yang patut dijaga dan dikembangkan serta representasi dari industri kecil yang mampu bersaing dengan industri besar. *Home industri* tape ketan telah

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikolot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan gambaran di atas, untuk mengetahui keberadaan *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, yaitu melalui penelitian yang berjudul “Eksistensi *Home Industri* Tape Ketan Di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka penulis akan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan dari tahun 2010-2012?
2. Faktor apa yang mempengaruhi eksistensi *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dan budaya pengusaha dan pengrajin *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal berikut:

1. Menganalisis perkembangan *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi eksistensi *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
3. Menganalisis kondisi sosial ekonomi dan budaya pengusaha dan pengrajin *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikolot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang terkait, ada beberapa manfaat yang diharapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kabupaten Kuningan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama di bidang agro industri mengenai keberadaan *home industri* tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
2. Bagi pemilik usaha tape ketan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan hasil produksi tape ketan di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
3. Bagi peneliti *home industri* tape ketan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari dibangku kuliah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan ini, maka pembahasan akan diuraikan dalam lima bab, dengan stuktur organisasi sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
- Bab II Kajian pustaka yang terdiri dari analisis geografi terhadap industri, industri kecil, perkembangan industri kecil terhadap pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan, lokasi industri, pemasaran, industri rumah tangga serta faktor sosial ekonomi.
- Bab III Metode Penelitian, yang berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari perkembangan *home industri* tape ketan tahun 2010 sampai 2012, faktor lokasi dan pemasaran serta faktor sosial ekonomi dan budaya.

Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikolot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab V Kesimpulan dan saran.



Mita Friamita, 2013

Eksistensi home industri tape ketan di desa tarikot kecamatan cibeureum kabupaten kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu